



**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASTRA AGRO
LESTARI (AALI) YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2009–2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh:

**CANDRA DALIMUNTHE
NIM. 13 230 0142**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASTRA AGRO LESTA
(AALI) YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (J
TAHUN 2009—2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan keuangan Syariah*

Oleh:

**CANDRA DALIMUNTHER
NIM. 13 230 0142**

Pembimbing I

Dr. H. SUMPER MULIA HARAHAHAP. M.Ag
NIP. 197203132003121002

Pembimbing II

RIZAL MA'RUF AMIDY SIREGAR
NIP. 198111062015031001

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQSYAH SARJANA**

Nama : CANDRA DALIMUNTHE
NIM : 13 230 0053
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah 4-AK
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASTRA AGRO LESTARI (AALI) YANG TERDAFTAR DI JAKARTA SLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2009-2016.

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqsyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu/10 November 2018
Pukul : 08.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,62(B)
IPK : 2,91
Predikat : Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Candra Dalimunthe**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 November 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Candra Dalimunthe** yang berjudul: **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2016.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang akuntansi dan keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Tbu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. H. SUMPER MULIA HARAHAHAP, M.Ag
NIP.19720313 200312 1002

Pembimbing II

RIZAL MA'RUF AMIDY SIREGAR, MM
NIP.19811106 201503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733

Telepon 0634- 22080 Faximile 0634- 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASTRA AGRO LESTARI (AALI) YANG TERDAFTAR DI JAKARTA SLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2009-2016.

NAMA : CANDRA DALIMUNTHE
NIM : 13 230 0142

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 22 November 2018

Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si

NIP. 19780818 200901 1 015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : CANDRA DALIMUNTHE

Nim : 13 230 0142

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2016**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 2018

Yang menyatakan,



CANDRA DALIMUNTHE
NIM. 13 230 0237

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CANDRA DALIMUNTHE
NIM : 13 230 0142
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-4 AK
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2016.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2018

Pembuat Pernyataan,



CANDRA DALIMUNTHE

NIM. 13 230 0142

ABSTRAK

NAMA : CANDRA DALIMUNTHER
NIM : 13 230 0142
JUDUL : Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2016”.

perputaran persediaan merupakan kemampuan perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan. Melalui laporan keuangan publikasian perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) dapat diketahui bahwa kondisi perputaran persediaan dari tahun 2009 sampai 2016 mengalami kenaikan dan penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) yg terdaftar di *jakarta islamic index*

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan perputaran persediaan dan profitabilitas, atau bagian-bagian dari teori tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis regresi linear Sederhana dengan uji Koefisien Determinasi, dan uji T kemudian data diolah menggunakan program komputer SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji T dapat diketahui bahwa, $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,893 > 1,697$) Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat (profitabilitas) sebesar 06,1% Sedangkan sisanya sebesar 93,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: perputaran persediaan dan rasio profitabilitas, ROA (*Return On Assets*)

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2009-2016).**

Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Ketika melakukan penelitian, tidak jarang peneliti menemui kesulitan dan hambatan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof Dr.H.Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.
Serta Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan drs. Kamaluddin Ritonga M.Ag Wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag, wakil Dekan Bidang Akademik, dan pengembangan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA sebagai Ketua prodi serta seluruh cevitas akademik IAIN padang sidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap. M,Ag selaku dosen Pembimbing I dan Rizal Ma;ruf Amidy Siregar,MM Selaku dosen Pembimbing II saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.Semoga Allah SWT memberikan kita kesehatan danmembalas setiap kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan.
5. Bapak kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak serta Ibu dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta Alwin Dalimunthe dan Lita Handriani yang telah banyak memberikan kasih sayang dan pengorbanan serta Do'a untuk kesuksesan peneliti. Dan tidak lupa kepada Abang handa Muhammad Fuad Dalimunthe dan Muhammd Ilham Dalimunthe serta adik saya Raja Amin dalimunthe dan Elvira Rosa Dlimunthe , sebagai motivasi bagi peneliti dalam perkuliahan dan untuk kesuksesan peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Taufik Siagian SE, Azwarman SE, Umar SE, Abdurrahman SE Serta sahabat-sahabat Lainnya yang Mungkin tidak bias disebut satu persatu,, terimakasih sumuanya yang telah memberikan semangat dan saran-saran buat peneliti mudah-mudahan Allah memperlancar semua urusan kita amin.
9. Sahabat-sahabat PMII yang telah mengiringi perkuliahan peneliti yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga yang tidak terlupakan bagi peneliti. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan

baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti yang jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Padangsidempuan, Maret 2018

Peneliti

CANDRA DALIMUNTHE
13 230 0142

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam translit era siini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translit erasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathahdanya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathahdan alifatauya	ā	a dangaris atas
	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
	Dommahdanwau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam translit era ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitakan da *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranslit erasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Translit erasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulisterpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya denganhuruf Arab yang sudah lazim di rangkaiakan dengan kata lain karena ada huru fatauharakat yang dihilangkan maka dalam translit erasiini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata danbisa pula dirangkaiakan.

8. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap hurufa walnama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan hurufawal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidakdipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Peneliti.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka teori	13
1. Rasio Profitabilitas.....	13
a) Pengertian Rasio Profitabilitas	13
b) Konsep Harga Pokok Penuh.....	14
c) Konsep Harga Pokok Variable	14
d) Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	15
e) Rasio Profitabilitas Dalam Islam.....	17
f) Return On Assets (ROA).....	18

g) Kelemahan Dan Kelebihan Return On Assets (ROA)	19
h) Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA)	20
2. Persediaan	22
a) Pengertian Persediaan	22
b) Fungsi Persediaan.....	25
c) Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Persediaan.....	26
d) Dalil Persediaan.....	27
3. Perputaran Persediaan.....	28
a) Pengertian Perputaran Persediaan.....	28
b) Kaidah Umum Perputaran Persediaan.....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi Dan Sampel.....	35
D. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1) Study Kepustakaan.....	37
2) Teknik dokumentasi.....	37
F. Analisis Data.....	37
1) Analisis Deskriptif	38
2) Uji Normalitas.....	38
3) Analisis Regresi Linier Sederhana.....	38
4) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
5) Uji Hipotesis (Uji T)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Profil Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI)	42
1. Sejarah Singkat	42
2. Visi dan misi Perusahaan	43
B. Deskripsi Data Penelitian	44
1. Deskripsi Perputaran Persediaan.....	44
2. Deskripsi Profitabilitas.....	45
C. Hasil Analisis Data Penelitian	48

1. Analisis Deskriptif	48
2. Uji Normalitas.....	49
3. Analisis regresi Linier Seerhana.....	49
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
5. Uji Hipotesis (Uji T).....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
E. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DARTAF RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Persediaan dan Profitabilitas (ROA) 2009-2016	4
Tabel 3.I	Defenisi Operasional Variabe.....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1	Data Perputaran Persediaan AALI	51
Tabel 4.1	Data Profitabilitas (ROA) AALI	45
Tabel 4.3`	Hasil Analisis Deskriptif	47
Tabel 4.4	Hasil Uji normalitas.....	48
Tabel 4.5	Regresi Linier Sederhana	49
Tabel 4.6	Hsil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji t.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus Rata-Rata Persediaan Dan Perputaran Persediaan	29
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 3.1 Rumus Regresi Sederhana.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Data Perputaran Persediaan pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) Tahun 2009-2016.

Lampiran 3 Data Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI). Tahun 2009-2016

Lampiran 4 hasil *output spss* versi 23

Lampiran 5 tabel t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Dunia industri perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan dihadapkan pada masalah pengelolaan pada laba suatu perusahaan, keuntungan pada perusahaan dapat berupa persediaan, persediaan harus dikelola dengan baik karena persediaan digunakan untuk meningkatkan penjualan sehingga akan menaikkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, Perputaran persediaan yaitu berusaha menjual persediaannya secepat mungkin karena barang tidak akan menghasilkan laba hingga terjual.¹

Perusahaan memiliki berbagai tujuan salah satunya adalah untuk memperoleh profitabilitas yang optimal diperoleh dari volume penjualan, harga saham dan lain sebagainya, sehingga perusahaan perlu melakukan manajemen yang baik dan efisiensi agar perusahaan dapat bekerja dengan baik dan efektif.

Dalam pencapaian prestasi atau hasil yang maksimal perusahaan membutuhkan suatu pengukuran, pengukuran prestasi atau hasil ini sulit dilaksanakan karena modal yang dimiliki perusahaan dan profitabilitas operasi perusahaan, oleh karena itu dalam pencapaian prestasi tujuan perusahaan maka dibutuhkan pengukuran, dan alat ukur yang digunakan untuk prestasi perusahaan adalah rasio, suatu rasio dapat menghubungkan

¹ Walter T. Harrison, Dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 355.

suatu besaran yang satu dengan yang lainnya, seperti laba terhadap jumlah aktiva dan lain sebagainya.

Dalam usaha memperoleh keuntungan, perusahaan dihadapkan pada masalah pengelolaan modal sebagai sumber pembelanjaan, modal yang ditanam pada perusahaan akan diinvestasikan dalam bentuk berbagai macam aktiva perusahaan, salah satunya investasi modal yang dibutuhkan perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan kelancaran operasi perusahaan karena perusahaan yang tidak mempunyai persediaan yang cukup maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan di karenakan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen².

Apabila persediaan perusahaan kecil maka kegiatan operasi perusahaan akan tertunda dan kapasitas perusahaan akan semakin rendah. Akan tetapi apabila perusahaan mempunyai persediaan yang banyak dan pengelolaan yang rendah maka perputaran persediaan akan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, profitabilitas adalah laba atau hasil yang diperoleh perusahaan dari segi pendapatan dan tingkat penjualan karena aktiva lancar perusahaan terikat dalam persediaan³.

Untuk perusahaan industri persediaan bahan baku dan barang dalam proses bertujuan untuk memperlancar kegiatan produksi. Sementara itu persediaan barang jadi dimaksudkan untuk memenuhi permintaan pasar. Persoalan persediaan yang perlu dipecahkan adalah bagaimana perusahaan

²Weston dan capple “*Teori Dasar Manajemen Persediaan*”edisi 9 jilid 2 (Jakarta:air langga, 1990), hlm. 71.

³Agus sunarto “*Manajemen Keuangan Dan Teori Aplikasinya*”.(Yogyakarta. 2001), hlm. 43.

mampu memprediksi dengan tepat kebutuhan akan bahan baku dan barang jadi, bagaimana perusahaan dapat menyediakan persediaan tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

Masalah penentuan jumlah dana atau alokasi dalam persediaan mempunyai dampak langsung terhadap keuntungan perusahaan. Inventory sebagai elemen utama dari modal kerja, dan merupakan aktiva yang selalu berputar dan terus menerus mengalami perubahan. tinggi.

Rendahnya perputaran persediaan mempunyai pengaruh langsung terhadap besar kecilnya profitabilitas (ROA) pada perusahaan. Salah satu perusahaan yang memiliki persediaan adalah Astra Agro Lestari (AALI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sawit dan pengelolaan sawit menjadi barang jadi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan konsisten di JII pada periode tahun 2009-2016. Selain itu

Di bawah ini daftar pertumbuhan dan perkembangan persediaan dan profitabilitas pada perusahaan AALI yang terdaftar di JII tahun 2009-2016. Dapat dilihat pada Tabel.1 berikut ini:

Tabel. I.1
Gambaran Perkembangan Perputaran Persediaan dan
Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan ALLI Tahun 2009-216

TAHUN	PENJUALAN	PERPUTARAN PERSEDIAAN (KALI)	PERSEDIAAN (RP)	PROFITABILITAS (ROA %)
2009	7.424.283	12	610.031	33%
2010	8.843.721	14	624.694	20%
2011	10.772.582	13	769.903	32%
2012	11.564.319	9	1.249.050	28%
2013	12.674.999	15	802.978	17%
2014	3.013.725	2	1.278.120	13%
2015	4.335.783	2	1.691.575	7%
2016	14.121.374	5	2.097.204	9%

(Sumber :www.idx.co.id Laporan Keuangan yg di Olah)

Berdasarkan Tabel. 1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2011 persediaan meningkat dibandingkan dari tahun 2009 dan profitabilitas (ROA) perusahaan AALI mengalami naik-turun, atau mengalami fluktuatif, dari tahun 2009-2011. Dari tahun 2012-2016 mengalami peningkatan, sementara profitabilitas (ROA) pada perusahaan AALI dari tahun 2012-2016 mengalami penurunan.

Menurut Agus sunarto” Apabila perusahaan mempunyai persediaan yang banyak dan pengelolaan yang rendah maka perputaran persediaan akan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas (ROA) perusahaan.⁴ yang bertentangan dengan teori yaitu Peningkatan Perputaran Persediaan Tidak Selalu Diiringi Dengan Peningkatan Profitabilitas, seharusnya Perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas Perputaran persediaan yang rendah akan membuat profitabilitas perusahaan rendah dan sebaliknya persediaan

⁴ Ibid. Agus Sunarto hlm 43

yang tinggi akan membuat profitabilitas tinggi, atau sebaliknya persediaan tinggi profitabilitas rendah, seharusnya profitabilitas dipengaruhi persediaan yaitu tingginya profitabilitas ditunjukkan dengan persediaan yang tinggi pula.

Setiap perusahaan masalah profitabilitas adalah lebih penting dari masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien, efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Maka dengan asumsi peningkatan penjualan dan meningkatnya laba yang teratur dan normal maka secara teori semakin tinggi profitabilitas ekonomis maka perputaran persediaan semakin cepat. Sebaliknya penurunan penjualan dan rendahnya laba maupun kerugian maka secara teori rendahnya tingkat profitabilitas ekonomis maka perputaran persediaan rendah. Menurut Indah Yuliana, dalam Islam investasi merupakan “kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain”.⁵

Persediaan merupakan investasi kedalam aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga perusahaan mendapatkan manfaat masa depan dengan demikian penggunaan dan pengelolaan aktiva yang baik akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Persediaan merupakan investasi yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan.

⁵Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang:UIN Maliki Press, 2010), hlm.. 14.

Untuk melihat bagaimana perusahaan menggunakan dana dan mengelolakan dana dengan efektif maka perlu mengetahui tingkat perputaran persediaan.

Laju perputaran persediaan yang cepat menunjukkan rendahnya jumlah persediaan yang ada di perusahaan tetapi hal ini berarti kemungkinan besar perusahaan akan sering kehabisan persediaan. Perputaran yang cepat dan jumlah persediaan yang rendah menyebabkan perlu dilakukan pemesanan ulang dalam jumlah yang tidak ekonomis. Apabila persediaan tidak cukup maka volume penjualan akan turun dibawah tingkat yang seharusnya dapat dicapai, sehingga berpengaruh pada keuntungan dan pengelolaan modal perusahaan. Sebaliknya laju perputaran persediaan yang rendah menunjukkan banyaknya jumlah persediaan yang ada di perusahaan kemungkinan. “Memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, asuransi, pajak, memperbesar kerugian karena keusangan, turunnya kualitas dan kerusakan fisik”.⁶

dari tahun 2009 peputaran persedian mengalami kenaikan ditahun 2010 sebanyak 2 kali di tahun 2011 mengalami penurunan sebanyak 1 kali di tahun 2013 mengalami kenaikan sebanyak 6 kali dari tahun 2012 pada tahun 2015 mengalami penurunan sebanyak 13 kali di bandingkan dari tahun 2013 dan mengalami kenaikan sebnyak 3 kali di tahun 2016. Menurut Kasmir dan jakfar dalam buku *Studi Kelayakan Bisnis*” cara mencari perputaran persediaan adalah dengan membandingkan harga pokok barang yang di jual dan rata-rata persediaan sebagai penghitungannya adalah pejualan (*sale*)

⁶Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi-4* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995), hlm. 69.

dengan rata-rata persediaan dan biasanya dalam hitungan pertahun.

⁷.Persoalan perputaran persediaan yang perlu di pecahkan adalah di dalam perputaran persediaan berapakah sebaiknya besar perputaran persediaan, apakah nilai perputaran persediaan semakin besar semakin baik, apakah rendah nya profitabilitas atau mengalami fluktuatif,

Besar kecilnya perputaran persedian berdasarkan teori yang peneliti dapatkan akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan. menurun karena banyak biaya yang dibutuhkan , jika di tinjau dari Tabel. I.1 diatas perputaran persediaan mengalami kenaikan hanya terjadi sebanyak I.1 kali dalam tahun 2009-2010, hanya tahun 2013 yang dapat dikatakan baik yaitu sebanyak 6 kali dan sisanya pada persediaan tidak lagi diputar karena telah mengalami penyusutan atau pengurangan nilai persedian tersebut.

Berdasarkan fenomena yang peneliti kemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2016”**.

⁷ *Ibid.* Kasmir dan Jakfar hlm, 134.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Perputaran persediaan mengalami fluktuasi pada perusahaan perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2009-2016
2. ROA mengalami fluktuasi pada perusahaan perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2009-2016
3. Peningkatan perputaran persediaan tidak slalu diiringi dengan peningkatan profitabilitas selama priode penelitian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui peneliti membatasi masalah dari beberapa masalah yang teridentifikasi, dan dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki penulis, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang pada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan menggunakan variable ROA pada rasio profitabilitas perusahaan perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2009-2016.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel, 3.1
Defenisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
Perputaran Persediaan (X)	Menunjukkan barang yang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. ⁸	-Hpp (harga pokok penjualan) nilai penjualan neto. -Persediaan rata-rata	Rasio
ROA (Y)	Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. ⁹	-Laba Bersih -Total Aktiva (total assets)	Rasio

E. Rumusan Masalah.

Dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta batasan masalah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Atsra Agro Lestari (AALI) yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2009-2016.

⁸Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 128.

⁹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persade, 2010), hlm. 305.

F. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Atra Agro Lestari (AALI) yang terdaftar di *Jakarta Islamic index (JII)* tahun 2009-2016.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Institut

Bagi Peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang perputaran persediaan terhadap profitabilitas dan sebagai tugas akhir pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

2. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti, dan juga sebagai bahan dasar bagi peneliti lebih lanjut mengenai perputaran persediaan dan bermanfaat bagi peneliti dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dijadikan penelitian terdahulu.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, batasan masalah berisi tentang agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga sehingga masalah penelitian tidak melebar, rumusan masalah berisi tentang rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti, definisi operasional variabel berisi tentang istilah yang ada didalam setiap variabel dibatasi atau di pertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman, tujuan penelitian berisi tentang memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian berisi tentang hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, menguraikan teori- teori yang menjadi landasan penelitian, yaitu berisikan tentang teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan, penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan di angkat oleh peneliti, kerangka pikir berisi tentang paradigma yang akan dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen, dan hipotesis penelitian berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan penulis yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel berisi tentang keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti, teknik pengumpulan data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti, dan teknik analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel penelitian..

Bab IV Penelitian Dan Pembahasan, berisikan pembahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskriptif data, pengujian hipotesis berdasarkan rumus statistik yang digunakan, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio rentabilitas kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, rasio ini adalah rasio yang menggambarkan semua kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau disebut *operating ratio*. Secara umum rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal yang dilakukan oleh perusahaan, dalam hal ini laba diterapkan dalam jenis produk.¹

Untuk itu untuk menganalisis hasil laba dapat diterapkan dua konsep yaitu:

¹ Sofyan Syafri Harahap, *Ibid*, hlm. 301.

b. Konsep harga pokok penuh

Pada konsep ini setiap laba dihitung besarnya laba bersih dengan mempertemukan penghasilan setiap pusat laba dikurangi semua biaya pada pusat laba yang bersangkutan baik biaya tetap maupun biaya variable² langkah – langkah yang ditempuh dalam menggunakan konsep ini adalah:

1. Menggolongkan setiap harga pokok penjualan untuk setiap pusat laba.
2. Menghitung laba kotor atas setiap pusat laba.
3. Mengalokasikan biaya pemasaran setiap fungsi pada setiap pusat laba.
4. Menghitung laba bersih sebelum diperhitungkan biaya administrasi dan umum untuk setiap pusat laba.
5. Memperhitungkan biaya administrasi dan umum.
6. Menghitung laba bersih setiap pusat laba.

c. Konsep Harga Pokok Variabel

Penggunaan konsep ini didorong oleh pemilihan alternatif dalam mengambil keputusan dengan jalan menyajikan besarnya batas kontribusi setiap pusat laba, langkah–langkah yang dapat ditempuh dalam menggunakan konsep ini adalah:

² Hery, *Ibid.*, hlm 173

1. Menggolongkan hasil penjualan kedalam setiap pusat laba yang akan dianalisa.
 2. Menggolongkan harga pokok penjualan variabel untuk setiap pusat laba.
 3. Menghitung batas kontribusi kotor untuk setiap pusat laba.
 4. Mengalokasikan biaya pemasaran variabel dari setiap fungsi ke dalam setiap pusat laba.
 5. Menghitung batas kontribusi bersih untuk setiap pusat laba.
 6. Memperhitungkan biaya tetap langsung yang dapat diidentifikasi kepada setiap pusat biaya.
 7. Menghitung laba bersih setiap pusat biaya sebelum dipertemukan dengan biaya tetap tidak langsung dan biaya administrasi umum.
 8. Memperhitungkan biaya tetap tidak langsung dengan biaya administrasi umum.
- d. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan rasio profitabilitas berguna bagi perusahaan dan juga pihak diluar perusahaan, berikut adalah tujuan dan manfaat:

- a. Tujuan rasio profitabilitas sebagai berikut³:

³ Hery, *Ibid.*, hlm 174

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
 2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
 5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
 6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
 7. Untuk mengukur laba operasional atas penjualan bersih.
 8. Untuk mengukur laba bersih atas penjualan bersih.
- b. Manfaat rasio prifitabilitas
1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁴

e. Rasio Profitabilitas Dalam Islam

Dalam islam tidak ada patokan mengenai laba yang diperoleh akan tetapi yang terpenting adalah keseimbangan atau biasa disebut suka sama suka. Sebagai mana firman Allah dalam Q.S surah An-nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.⁵

Berdasarkan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah SWT, menganjurkan kepada umatnya untuk melakukan perniagaan dan melarang memakan harta yang batil sesama ummat, untuk itu manusia dituntut untuk mencari harta dengan jalan berniaga atau jual beli yaitu suka sama suka

⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT buku seru, 2015),175

⁵ Tim Disbintalad, *Ibid.*, hlm 35.

dengan demikian laba yang sepatasannya akan diperoleh dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

f. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets merupakan bagian rasio fropitabilitas, *Return On asesets* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding berbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang di peroleh oleh perusahaan. Analisis *Return On Asset* atau sering di terjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pad masa lalu kemudian di proyeksikan kemasa mendatang.”⁶ *Return On Assets* (ROA) menurut kasmir” adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalm perusahaan, selain itu, *Return On Assets* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas prusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan”⁷

Dari keterangan diatas maka *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta; Edisi 4. Liberty; 2010) hlm. 89.

⁷ Kasmir, *Analisis Lapoaran keuangan*, (Jakarta; PT Raja Grofindo Persada: 2012) hlm. 31.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

g. Kelebihan dan Kelemahan *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset (ROA) kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis didalam suatu perusahaan multidivisional.⁸ *Return On Assets* (ROA) mempunyai keuntungan sebagai berikut:⁹

- a) Merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.
- b) Mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai *absolute*.
- c) Merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Selain mempunyai keunggulan *Return On Assets* (ROA) juga memiliki kelemahan sebagai berikut:¹⁰

- 1) Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan *project-project* yang menurunkan

⁸Nuzul Ikhwal, *Analisis Return On fAssets Dan Return On Equity Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*, (Universitas Putera Batam, Jurnal: Lembaga Keuangan dan Perbankan Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016), hlm. 214.

⁹*Ibid.*, hlm. 215.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 215.

divisional *Return On Assets* (ROA), meskipun sebenarnya *project-project* tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

- 2) Manajemen cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.
- 3) Sebuah *project* dalam *Return On Assets* (ROA) dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi *project* tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan *budget* pemasaran dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

h. Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:¹¹

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas ini terdiri dari :

¹¹*Ibid.*, hlm.215

a) *Current Ratio*

Mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.

b) *Acid Test*

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar

2. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva (*Assets Management Ratio*), mengukur seberapa efektif perusahaan pengelola aktiva. Rasio manajemen aktiva terdiri dari :

a) *Inventory Turnover*

Untuk mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.

b) *Days Sales Outstanding*

Mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang dan menjadikan kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.

c) *Fixet Asset Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.

d) *Total Asset Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

2. Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Menurut Zaki Baridwan, persediaan barang:

Istilah ini digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Istilah yang digunakan dapat dibedakan usaha dagang yaitu perusahaan yang membeli barang dan menjualnya kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, dan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang membeli bahan dan mengubah bentuknya untuk dijual kembali. Secara umum istilah persediaan barang yang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam

perusahaan dagang, barang-barang yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali disebut persediaan barang.¹²

Menurut Mardiasmo, persediaan ialah:

Barang-barang yang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud untuk:

- a. Dijual (barang dagang dan barang jadi)
- b. Masih dalam proses pengelolaan untuk diselesaikan kemudian dijual (barang dalam proses)
- c. Akan dipakai untuk memproduksi barang jadi yang akan dijual (Bahan Baku dan Bahan Pembantu).¹³

Menurut Agus Sartono, persediaan ditinjau dari segi neraca adalah “barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang dijual, digunakan atau diproses dalam periode normal perusahaan”.¹⁴ Sedangkan menurut K.Fred Skousen, dkk, persediaan adalah “istilah yang diberikan untuk *asset* yang akan dijual dalam kegiatan normal”.¹⁵ Menurut Agus Ristono, persediaan dapat diartikan “sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi”.¹⁶

¹²Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2012), hlm. 149.

¹³Mardiasmo, *Akuntansi Keuangan Dasar* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 31.

¹⁴Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 443.

¹⁵K.Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan*, diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Thomson Learning (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 360.

¹⁶Agus Ristono, *Manajemen Persediaan Edisi 1* (Jakarta : Graham Ilmu, 2009), hlm. 1.

Menurut Soemarso, persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) adalah “barang-barang yang memiliki perusahaan untuk dijual kembali”.¹⁷ Menurut Siswanto Sutojo, persediaan adalah “pos harta perusahaan yang menyerap modal kerja (banyak perusahaan) dalam jumlah yang substansial”.¹⁸ Menurut K.R. Subramanyam & John J. Wild, persediaan (*inventory*) merupakan “barang yang dijual dalam aktivitas operasi normal perusahaan”.¹⁹ Menurut Charles T. Hongren & Walter T. Harrison Jr, persediaan (*inventory*) ialah “semua barang yang dimiliki perusahaan dan diharapkan akan dijual dalam pelaksanaan operasi perusahaan yang normal”.²⁰

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa persediaan itu meliputi persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi maupun barang dagang. Dalam persediaan industri persediaan, berupa persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi sedangkan perusahaan dagang persediaan hanya berupa barang dagang.

Inventory pada hakikatnya bertujuan untuk mempertahankan kontinuitas eksistensi suatu perusahaan dengan mencari keuntungan

¹⁷Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 384.

¹⁸Siswanto Sutojo, *Mengenal Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan* (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2014), hlm. 73.

¹⁹K.R. Subramanyam & John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 279.

²⁰Charles T. Hongren & Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*, diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Penerbit Erlangga (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 271.

atau laba perusahaan itu. Caranya adalah dengan memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan dengan menyediakan barang yang diminta.

b. Fungsi Persediaan

Fungsi persediaan adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi *Batch Stock* atau *Lot Size Inventory* adalah penyimpanan persediaan dalam jumlah besar dengan pertimbangan adanya potongan harga pada harga pembelian, efisiensi produksi karena proses produksi yang lama, dan adanya penghematan di biaya angkutan.
- 2) Fungsi *Decoupling* merupakan fungsi perusahaan untuk mengadakan persediaan *decouple*, dengan mengadakan pengelompokan operasional secara terpisah-pisah.
- 3) Fungsi Antisipasi merupakan penyimpanan persediaan bahan yang fungsinya untuk penyelamatan jika sampai terjadi keterlambatan datangnya pesanan bahan dari pemasok atau leveransir. Tujuan utama adalah untuk menjaga proses konversi agar tetap berjalan dengan lancar. Alasan yang kuat untuk menyediakan inventory adalah untuk hal-hal yang berhubungan dengan skala ekonomi dalam pengadaan dan produksi barang, untuk kebutuhan yang berubah-ubah dari waktu ke waktu,

untuk fleksibilitas di dalam fasilitas penjadwalan distribusi barang, untuk spekulasi di dalam harga atau biaya, dan untuk ketidakpastian tentang waktu pesanan perlengkapan dan kebutuhan.²¹

c. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Persediaan

Secara umum besar kecilnya *inventory* tergantung pada beberapa faktor:

- 1) Fluktuasi penjualan dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, yang tertuang dalam anggaran penjualan.
- 2) Fasilitas penyimpanan yang tersedia.
- 3) Modal kerja yang tersedia
- 4) Biaya simpan barang jadi, yaitu biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena menyimpan barang jadi.
- 5) Resiko simpan barang jadi, yaitu kerugian-kerugian yang timbul dan harus ditanggung oleh perusahaan karena menyimpan barang jadi.
- 6) Tingkat perputaran barang jadi (*Inventory Turn Over*) di waktu-waktu yang lalu.

²¹FreddyRangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi Bidang Bisnis* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 15.

7) Lamanya waktu yang diperlukan untuk memperoses bahan mentah hingga menjadi barang jadi.²²

d. Dalil Persediaan

Adapun dalil tentang persediaan adalah sebagai berikut:

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا

قَلِيلًا مِّمَّا تَخَصُّونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ

يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصُرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: 48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur. (Q.S Yusuf [12]: 48-49)²³

Ayat yang digaris bawah di atas yang artinya apa yang kamu simpan. Penjelasan dari ayat 48 menurut M. Quraish Shihab, “hendaklah bersungguh-sungguh menanam dan menyimpan sebagian besar bahan pangan yang telah dituai tetap dalam bulirnya agar tetap segar dan tidak rusak oleh faktor cuaca dan sebagainya”,²⁴ sedangkan ayat 49 menurut M. Quraish Shihab, “setelah masa sulit

²²M. Munandar, *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2007), hlm.260.

²³Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Sukses Publishing, 2012), hlm. 242.

²⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Volume 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 460.

akan kembali kepada masa normal sehingga tidak perlu menyimpan hasil panen sebagaimana pada masa sulit.”²⁵ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan berguna untuk masa depan dan faktor iklim atau cuaca menentukan persediaan yang cocok.

3. Perputaran Persediaan

a. Pengertian perputaran persediaan

Menurut Munawir, *Turn Over* persediaan merupakan “ratio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata yang dimiliki perusahaan”.²⁶ Sedangkan menurut Soemarso, perputaran persediaan menunjukkan “berapa kali (secara rata-rata) persediaan barang dijual dan diganti selama satu periode”.²⁷

Menurut Jumingan, perputaran persediaan ialah:

Menunjukkan barang yang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. Perputaran persediaan ini dihitung dengan membagi hpp (harga pokok penjualan) dengan persediaan rata-rata atau membagi nilai penjualan neto dengan persediaan rata-rata (jika tidak tersedia data hpp).²⁸

Menurut Charles T. Hongren dan Walter T. Harrison Jr, perputaran persediaan (*inventory turnover*):

Mengukur berapa kali suatu perusahaan menjual rata-rata tingkat persediaannya selama tahun berjalan. Tingkat

²⁵M. Quraish Shihab, *Ibid.* 475.

²⁶Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.79.

²⁷Soemarso, *ibid*, hlm. 392.

²⁸Jumingan, *Ibid.* hlm. 128.

perputaran tinggi mengidentifikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan.²⁹

Menurut Hendry, perputaran persediaan ialah:

Mengukur berapa kali rata-rata persediaan terjual selama suatu priode tertentu. Tujuan rasio ini adalah mengukur likuiditas persediaan. Perputaran persediaan dihitung dengan membagi biaya pokok penjualan dengan persediaan rata-rata selama periode tertentu.³⁰

Dari beberapa definisi yang telah diuraikan oleh para ahli,

maka perputaran persediaan dirumuskan sebagai berikut:³¹

Gambar 2.1

Rumus Rata-rata Persediaan dan Perputaran Persediaan

$$\text{Rata-rata persediaan: } \frac{\text{Pesediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran persediaan : } \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan, serta efisiensi persediaan dapat dilihat dari tingkat

²⁹Charles T. Hongren dan Walter T. Harrison Jr., *Op. Cit.*, hlm.170.

³⁰Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 526.

³¹Jumingan, *Op. Cit.*, 136

perputaran persediaan. Perputaran persediaan merupakan salah satu ukuran efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva terutama aktiva lancar. Semakin cepat perputaran persediaan maka akan semakin efisien persediaan dalam suatu perusahaan.

b. Kaidah Umum Perputaran Persediaan

Menurut Siswanto Sutojo, kaidah perputaran persediaan adalah:

Apabila dari masa ke masa ada kecenderungan peningkatan jangka waktu perputaran bisnis persediaan, hendaknya diteliti sebab terjadinya peningkatan tersebut.

dilain pihak apabila jangka waktu perputaran bisnis persediaan terus menerus menurun, hingga dibawah jangka waktu minimal pengadaan persediaan (misalnya jangka waktu impor bahan), hendaknya diteliti juga sebab terjadinya hal itu. *Inventory turn over* yang terlalu rendah dapat menjadi tanda bahwa jumlah saldo persediaan lebih kecil dari yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi secara normal. Apabila hal itu terjadi, manajemen perusahaan harus meningkatkan jumlah persediaan.³²

³²Siswanto Sutojo, *Op. Cit.*, hlm. 74.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi yang ada dalam penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah lebih dulu dilakukan orang lain sebelum penelitian ini yaitu penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti buat seperti penelitian berupa pengaruh persediaan terhadap profitabilitas:

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

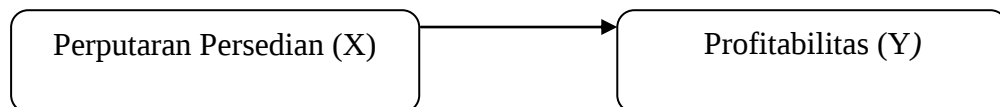
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lola Varinta Putri/2014	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Kpri Kabupaten Sragen	Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan berpengaruh positif Terhadap Rentabilitas Ekonomi.
2.	Niken Hastuti/ 2010	Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan.
3.	Elfianto Nugroho (2011) (Skripsi) Universitas Diponegoro Semarang	Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan BEI pada Tahun 2005-2009)	Likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

4.	Herliana, Kiagus Novriyadi dan Triena Wahyuni.	Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Laba Perusahaan pada PT Almi Caterindo Palembang	Perputaran persediaan berpengaruh pada hpp dan jumlah persediaan.
----	--	---	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian, Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2. 1
Kerangka pikir



Tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar barang dagangnya. Perputaran persediaan ini dapat dihitung dari rasio antara harga pokok penjualan terhadap persediaan rata-rata. Perputaran persediaan merupakan salah satu ukuran efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva terutama aktiva lancar. Semakin cepat perputaran maka akan semakin efisien penggunaan persediaan dalam perusahaan.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara teratur. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dari kemajuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara

produktif. Rentabilitas ekonomis menunjukkan persentase perbandingan antara laba operasi dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan (total aktiva). Hubungan antara perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis secara teoritis dapat dikatakan bahwa makin tinggi atau makin cepat tingkat perputaran persediaan maka semakin tinggi rentabilitas ekonomis.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara peneliti atau berupa dugaan tentang apa saja yang sedang diamati oleh peneliti dalam usaha memahami penelitian tersebut.³³

H₀₁: Tidak ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

H_{a1}: Terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

³³Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (jakarta: Kencana, 2015) hlm. 98

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang terdaftar di JII yaitu Perusahaan AALI yang Konsisten *listing* pada tahun 2009-2016, Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 21 September 2017 sampai dengan selesai. Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan publikasi JII.

B. JENIS PENELITIAN

Jenis Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode penelitian

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.¹ Menurut Siggih, data kuantitatif adalah “hasil observasi (pengamatan) atas sesuatu yang bisa dinyatakan dalam angka (*numeric*)”.²

Menurut Sukardi Deskriptif yaitu “menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

²Singgih Santoso, *Statistic Deskriptif: Konsep dan Aplikasi Microsoft EXcel dan Spss* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 14.

penelitiannya”.³ Menurut bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, penelitian deskriptif ini “dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena”.⁴ Menurut Riduwan, data kuantitatif “bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang”.⁵ Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan publikasi pada perusahaan Astra Agro Lestari tahun 2009-2016 melalui *website, www.idx.co.id*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan publikasi keuangan tahunan berupa persediaan dan profitabilitas perusahaan AALI tahun 2009-2016, yang diperoleh dari *website, www.idx.co.id*.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

⁴Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 42.

⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 5-6.

⁶Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 118.

2. Sampel

Sedangkan pemilihan sampel penelitian ini ialah penelitian populasi, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Non Purposive Sampling* yaitu sampel jenuh, menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah “teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel”.⁷ Adapun sampel penelitian ini adalah yaitu seluruh laporan keuangan triwulanan dari tahun 2009-2016. Dengan demikian, jumlah data setiap variable adalah sejumlah 32 (8 tahun x 4 triwulan).

D. Sumber data

data yang diperoleh untuk diolah nantinya adalah data sekunder, yaitu data yang telah disediakan oleh perusahaan dalam bentuk dokumen. Dimana data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 31.

⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 148.

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.¹⁰ Adapun uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 152.

¹⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). hlm. 29

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel dan dapat digunakan untuk melakukan pengamatan *outlier* /penyimpangan data.¹¹

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*, dimana data yang berdistribusi normal akan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05.¹²

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan hubungan antara dua variabel dengan membuat sebuah asumsi ke dalam suatu bentuk fungsi tertentu (fungsi linier).Dimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual sehingga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel

¹¹Trihendradi, *STEP BY STEP IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2013). Hlm. 80

¹²*Pengenalan SSPS*, hlm.23.

dependen dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel independen.¹³

Dalam hal ini maka peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran persediaan (variabel X) profitabilitas (variabel Y) pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) serta untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Maka rumus regresi sederhana adalah :

Gambar 3.1
Rumus Regresi Sederhana

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan: Y: Profitabilitas

X: perputaran persediaan

a: konstanta

b: koefisien regresi

e: *error*

4. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Misalnya, jika $R^2 = 0,9889$

¹³ *Ibid*, hlm. 67.

artinya bahwa garis regresi menjelaskan sebesar 98,89% fakta sedangkan sisanya sebesar 1,11% dijelaskan oleh variabel residual yaitu variabel di luar model yang tidak dimasukkan dalam model.¹⁴

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut morisson uji parametrik (*parametric test*) merupakan instrumen statistik yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi semata-mata karena faktor kebetulan. Uji parametrik membuat asumsi mengenai populasi dari data yang diperoleh dari sampel.¹⁵ Uji ini digunakan untuk membandingkan *mean* atau nilai rata-rata sampel yang diamati dengan nilai rata-rata yang diharapkan secara normal dari distribusi nilai rata-rata. Metode statistik parametrik biasanya digunakan untuk data interval dan data rasio dengan asumsi bahwa data terdistribusi secara normal. Ada pun Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh pada perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Ha : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-2$.

3) Kriteria pengujian

¹⁴Agus Widarjono, *Ekonometrika* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), hlm. 26.

¹⁵Morissan, *Op. Cit.*, hlm, 329

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 4) Berdasarkan signipikansi:
- a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak
 - b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI)

1. Sejarah Singkat

PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) bermula dari dibentuknya Divisi Agribisnis PT Astra International pada tahun 1983. Awalnya dimulai dengan usaha perkebunan ubi kayu seluas 2.000 hektar. Areal tersebut kemudian berganti menjadi perkebunan karet.

Pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantations, yang saat itu menguasai dan mengelola 15.000 hektar perkebunan kelapa sawit di Riau. Pada tanggal 3 Oktober 1988, didirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada tahun 1989 berubah namanya menjadi PT Astra Agro Niaga.

Pada tahun 1997 PT Astra Agro Niaga melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera dan namanya berubah menjadi PT Astra Agro Lestari. Pada tanggal 9 Desember 1997, AAL mencatatkan sahamnya di dua bursa saham, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada bulan Agustus 1999, AAL menerbitkan saham bonus sebanyak 251.600.000 lembar saham. Pada bulan Maret 2000, AAL berhasil menerbitkan obligasi lima-tahunan untuk pertama kalinya di Bursa Efek

Surabaya. Di tahun 2004, AAL menyelesaikan penjualan kebun-kebunnya yang tidak terkait dengan perkebunan kelapa sawit.

Saat ini PT Astra Agro Lestari Tbk., mengelola total areal perkebunan kelapa sawit seluas 263.281 hektar, yang terdiri dari kebun inti dan plasma (perkebunan rakyat) di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan rata-rata umur tanaman 14 tahun. Sedangkan sampai akhir 2010, perseroan memiliki jumlah karyawan tetap 24.081 orang.

Catatan perjalanan diatas menunjukan bahwa perusahaan Astra Agro Lestari mampu mengubah usaha kelapa sawit menjadi sebuah kesempatan emas karena bisnis tersebut berkembang dengan pesat. Adapun visi dan misi dari perusahaan Astra Agro Lestari yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yaitu

2. Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

1. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi
2. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan
3. Menjadi perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.

B. Misi

1. Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder pada perusahaan
2. Sejahtera menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi yang diakses dari website resmi yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan yang akan digunakan untuk mendapatkan jumlah dari perputaran persediaan dan profitabilitas. Data penelitian ini sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan

Menurut Jumingan, perputaran persediaan Menunjukkan barang yang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. Perputaran persediaan ini dihitung dengan membagi hpp (harga pokok penjualan) dengan persediaan rata-rata atau membagi nilai penjualan neto dengan persediaan rata-rata (jika tidak tersedia data hpp)

Data dalam penelitian ini yaitu perputaran persediaan yang dihasilkan dari harga pokok penjualan dibandingkan dengan persediaan rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Perputaran Persediaan : $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$

Keterangan :

Persediaan rata-rata : $\frac{\text{Persediaan awal} + \text{akhir}}{2}$

data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) didalam penelitian ini, pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 1
Data Perputaran Persediaan pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI)
Tahun 2009-2016.

Tahun	Triwulan	Harga Pokok Penjualan (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Persediaan Rata-rata (Jutaan Rupiah)	perputaran persediaan (Kali)
2009	I	1.026.497	753.756	753.756	1.361.
	II	2.158.920	812.773	783.265	1.621
	III	3.207.922	929.109	870.941	3.683
	IV	4.322.498	610.031	769.570	5.616
2010	I	1.071.707	715.717	715.717	14.973
	II	2.291.511	686.755	670.206	3.419
	III	2.508.969	835.196	760.976	4.611
	IV	5.324.372	624.894	729.945	7.170
2011	I	1.548.865	624.694	624.694	2.479
	II	3.337.494	853.978	655.7245	5.089
	III	4.901.924	994.220	924.124	9.182
	IV	6.837.674	769.903	5.355.865	12.766
2012	I	1.842.210	892.311	892.311	2.064
	II	3.847.952	888.976	8.906.435	4.320
	III	5.549.210	1.294.893	1.092.768	5.078
	IV	7.206.037	1.249.050	1.271.971	5.665
2013	I	2.009.357	1.137.317	1.137.317	14.632
	II	4.037.482	888.502	1.012.909	3.986
	III	6.005.433	1.075.588	1.044.248	5.980
	IV	8.593.046	1.359.223	1.201.735	7.150
2014	I	2.516.855	1.359.223	1.359.223	1.851
	II	5.154.260	1.418.851	1.389.037	3.969
	III	8.007.348	1.684.783	1.536.910	5.210
	IV	11.334.037	1.278.120	1.407.515	8.052
2015	I	2.469.738	1.600.444	1.600.444	1.510

	II	5.588.662	1.462.020	1.531.232	3.649
	III	8.059.605	1.426.894	1.479.063	5.449
	IV	9.977.118	1.691.575	1.585.319	6.293
2016	I	2.416.789	1.642.223	1.642.223	1.471
	II	5.010.331	1.558.357	1.600.290	3.130
	III	7.474.013	1.758.963	1.679.626	4.449
	IV	10.445.360	2.097.204	1.888.415	5.531

2. Profitabilitas (ROA)

Return On Assets (ROA) menurut kasmir” adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, selain itu, Return On Assets memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan

Data dari profitabilitas (ROA) dihasilkan dari laba bersih dibagi Total Aktiva (*Total Assets*) dikali 100% yang dimiliki oleh perusahaan Astra Aro Lestari (AALI) maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus ROA (*return on assets*) maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) didalam penelitian ini, data yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI).
Tahun 2009-2016

Tahun	Triwulan	Laba Berih (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
	I	334.294	7.038.630	4.794
	II	1.156.622	7.528.364	15.401
	III	1.869.798	7.840.550	24.472
	IV	2.500.426	7.571.399	33. 924
2010	I	402.818	8.222.784	4.898
	II	918.797	7.772.875	1.1820
	III	2.964.040	8.791.799	73.713
	IV	1.759.444	8.510.357	20.674
2011	I	928.081	10.204.495	31.411
	II	1.776.010	9.692;978	18.322
	III	2.604.776	10.610.706	24.548
	IV	8.791.799	10.204.495	32.661
2012	I	1.533.158	10.836.554	14.332
	II	1.397.520	11.322.942	12.342
	III	2.427.962	12.040.644	20.162
	IV	3.524.893	12.419.820	28.381
2013	I	1.477.912	12.969.810	11.395
	II	946.461	13.431.946	7.063
	III	1.625.367	14.566.153	8.693
	IV	2.605.071	14936.190	17.441
2014	I	1.127.213	16.176.490	6.968
	II	2.005.116	17.207.582	11.652
	III	2.803.926	18.166.616	15.434
	IV	2.456.837	18.558.329	13.238
2015	I	224.711	19.943.270	11. 247
	II	677.982	20.705.325	3.226
	III	408.729	21.004.796	1.945
	IV	1.569.713	21.512.371	7.296
2016	I	570.924	21.980.710	2.597
	II	1.079.505	25.408.255	4.248
	III	1.624.004	22.953.126	7.075
	IV	24.226.122	2.208.778	9.117

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel dan dapat digunakan untuk melakukan pengamatan atau penyimpangan data.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
p.p	32	1.36	14.97	5.3565	3.47971
Profitabilitas	32	1.18	73.71	15.6203	14.09529
Valid N (listwise)	32				

Tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel perputaran persediaan dengan jumlah data (N) sebanyak 32, memiliki nilai rata-rata 5.3565 dengan standar deviasi sebesar 3.47971. Adapun nilai minimum sebesar 1.36 terjadi pada tahun 2009 Triwulan I dan nilai maksimum adalah sebesar 14.97 kali yang terjadi pada tahun 2013 Triwulan I.

Dari tabel di atas menunjukkan variabel profitabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 15.6203 dengan standar deviasi sebesar 14.09529. Adapun nilai minimum 1,18% yang terjadi pada tahun 2010 Triwulan II dan nilai maksimum sebesar 73,71% yang terjadi pada tahun 2010 Triwulan III.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dimana data yang berdistribusi normal, dimana akan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		p.p
		Profitabilitas
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.4883
	Std. Deviation	.63781
Most Extreme	Absolute	.099
Differences	Positive	.072
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) untuk perputaran persediaan sebesar 0,200 dan untuk profitabilitas 0,200. Oleh karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dapat digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan hubungan antara dua variabel dengan membuat sebuah asumsi ke dalam suatu bentuk fungsi tertentu (fungsi linier).Dimana

variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual sehingga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel independen

Analisis Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.5

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.871	.407		4.594	.000
p.p	.351	.252	.246	1.893	.017

a. Dependent Variable: profitabilitas

Dari hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.5 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$Y = a + bX + e$$

$$\text{profitabilitas} = 1.871 + 0,351 \text{ Perputaran Persediaan} + e$$

Dari Persamaan Regresi di atas dapat diartikan bahwa :

Konstanta 1.871 artinya jika perputaran persediaan nilainya adalah 0 maka ROA nilainya sebesar 1.871%

Koefisien regresi perputaran persediaan sebesar 351 kali artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1% maka ROA akan meningkat sebesar 1.871% Koefisien bernilai positif.

4. Uji Koefisien Determinasi R^2

Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.246 ^a	.061	.029	.89558	.061	1.940	1	30	.017

a. Predictors: (Constant), p.p

Dari tabel 4.6 di atas diperoleh nilai (R^2) sebesar .061 atau 61% variasi variabel perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi variabel bebas (perputaran persediaan) yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat (profitabilitas) sebesar 0,61% Sedangkan sisanya sebesar 0,39% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk membandingkan *mean* atau nilai rata-rata sampel yang diamati dengan nilai rata-rata yang diharapkan secara normal dari distribusi nilai rata-rata.

Tabel 4.7
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.871	.407		4.594	.000
p.p	.351	.252	.246	1.893	.017

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber :Hasil *output SPSS Versi. 23*.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa:

Merumuskan Hipotesis:

H₀: Tidak ada pengaruh yang antara Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas.

Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Perputaran persediaan ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan 0,17 > dari taraf signifikan 0,05.

Menentukan T hitung

Berdasarkan hasil pengolahan penelitian dengan spss 23 diperoleh hasil T hitung sebesar 1.893

Menentukan T tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-2$ atau $32-2 = 30$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,697 (lihat pada lampiran t_{tabel}).

Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil pengolahan penelitian dengan spss 23 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,893 Nilai $t_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,893 > 1,697$) maka H_0 ditolak.

Kesimpulan Uji Secara Parsial

Kemudian dapat disimpulkan nilai t_{hitung} perputaran persediaan yaitu 1,893 dan T tabel yang diperoleh yaitu 1,697. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,893 > 1,697$) Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Karena nilai t_{tabel} menunjukkan arah signifikan, maka perputaran persediaan pada Perusahaan Astra Agro lestari yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* tahun 2009-2016 memiliki hubungan timbal balik. Artinya semakin tinggi perputaran persediaan maka profitabilitas meningkat, sebaliknya semakin rendah perputaran persediaan maka profitabilitas akan menurun.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) tahun yang terdaftar di Jakarta *Islamick Index* (JII) Tahun 2009 - 2016. Setelah dilakukan berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.

A. pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) tahun yang terdaftar di Jakarta *Islamick Index* Tahun 2009 – 2016 (Uji Deskriptif)

dilihat bahwa variabel perputaran persediaan dengan jumlah data (N) sebanyak 32, memiliki nilai rata-rata 5.3565 dengan standar deviasi sebesar 3.47971. Adapun nilai minimum sebesar terjadi pada tahun 2009 Triwulan I dan nilai maksimum adalah sebesar 14,97 kali yang terjadi pada tahun 2013 Triwulan I.

Dari tabel di atas menunjukkan variabel profitabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 15.6203 dengan standar deviasi sebesar 14.09529. Adapun nilai minimum 1,18% yang terjadi pada tahun 2010 Triwulan II dan nilai maksimum sebesar 73,71% yang terjadi pada tahun 2010 Triwulan III.

B. pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) tahun yang terdaftar di Jakarta *Islamick Index* Tahun 2009 – 2016 (Regresi sederhana)

Berdasarkan hasil pengukuran maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y: Profitabilitas

X: perputaran persediaan

a: konstanta

b: koefisien regresi

e: *ero*

Profitabilitas = 2.977

Perputaran Persediaan = 1.062

Konstanta 1.062 artinya jika perputaran persediaan nilainya adalah 0 maka profitabilitas nilainya 2.977

Koefisien regresi perputaran persediaan 1.062 artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan maka profitabilitas akan naik 1% atau profitabilitas akan meningkat sebesar 2.977

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perputaran persediaan dengan profitabilitas, semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin tinggi profitabilitas.

C. pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) tahun yang terdaftar di jakarta Islamick Index Tahun 2009 – 2016 (R^2)

berdasarkan hasil uji yang dilakukan maka diperoleh nilai (R^2) sebesar .061 atau 06,1% variasi variabel perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi variabel bebas (perputaran persediaan) yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat (profitabilitas) sebesar 06,1% Sedangkan sisanya sebesar 93,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) tahun yang terdaftar di jakarta Islamick Index Tahun 2009 – 2016 (uji T)

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data SPSS versi.23, dengan melihat dari hasil output dapat diketahui bahwa Perputaran persediaan ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan $0,017 <$ dari taraf signifikan $0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,893 > 1,697$) maka H_0 ditolak H_a diterima artinya perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) 2009-20016.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat

memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Adanya kesulitan mendapatkan data laporan keuangan dalam bentuk triwulan yang dibutuhkan peneliti pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk karena tidak langsung didapatkan datanya harus mengolah terlebih dahulu dengan rumus.
- 2) Keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, motivasi dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari olahan data dari penelitian yang berjudul pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan astra Agro Lestari (AALI) yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) 2009-2016 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah $\text{profitabilitas} = 1.871 + 351 \text{Perputaran Persediaan} + e$. Diartikan bahwa 351 artinya jika perputaran persediaan nilainya adalah 0 maka profitabilitas (ROA) nilainya sebesar 1.871% Koefisien regresi perputaran persediaan sebesar 351 kali artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas akan meningkat sebesar 1.871% Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perputaran persediaan dengan profitabilitas, semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin tinggi profitabilitas.
- 2) Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data SPSS versi.23, dengan melihat dari hasil output dapat diketahui bahwa Perputaran persediaan ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan $0,017 <$ atau $>$ dari taraf signifikan 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,893 > 1,697$) maka H_0 ditolak H_a diterima artinya perputaran persediaan berpengaruh signifikan profitabilitas pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) 2009-2016 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

- 3) Berdasarkan model summary R^2 (RSquare) sebesar 061 atau 06,1% variasi variabel perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi variabel bebas (perputaran persediaan) yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat (profitabilitas) sebesar 06,1% Sedangkan sisanya sebesar 93,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti membirikan saran semoga berguna dan bermanfaat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran dari kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

2. Bagi Pihak Kampus

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat di baca oleh semua kalangan masyarakat. Hasil

dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan kita semua agar bersama-sama kita memperbaiki dan membangun kemajuan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Ristono, *Manajemen Persediaan Edisi 1* Jakarta : Graham Ilmu, 2009.

Agus sunarto “manajemen keuangan dan teori aplikasinya”.Yogyakarta. 20011.

Agus Widarjono, *Ekonometrika* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013.

Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi-4* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995.

Charles T.Hongren & Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*,diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Penerbit Erlangga Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi Bidang Bisnis* Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2004.

Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Ibnu Katsir, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, diterjemaahkan dari “judul buku asli” oleh Syihabuddin Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* Malang:UIN Maliki Press, 2010.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- K.Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan*, diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Thomson Learning Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- K.R. Subramanyam & John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* Jakarta: Sukses Publishing, 2012.
- M. Munandar, *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja* Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2007..
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6* Jakarta: Lentera Hati, 2012
- Mardiasmo, *Akuntansi Keuangan Dasar* Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Nuzul Ikhwal, *Analisis Return On fAssets Dan Return On Equity Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*, (Universitas Putera Batam, Jurnal: Lembaga Keuangan dan Perbankan Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2005.
- Setiawan dan Dwi Indah Kusriani, *Ekonometrika* Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- Singgih Santoso, *Statistic Deskriptif: Konsep dan Aplikasi Microsoft EXcel dan Spss* Yogyakarta: Andi, 2003.

Siswanto Sutojo, *Mengenal Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan* Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2014.

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persade, 2010.

Sofyan Syafri Harahap, *Auditing dalam Perspektif Islam* (Jakarta: PT. Pustaka Quantum, 2002.

Sofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam* (Jakarta: Pustaka Quantum, 2001.

Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi* Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013.

Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana, 2015.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2012 149.

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Candra Dalimunthe
2. Tempat/Tgl. Lahir : Medan 12 januari 1996
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki - Laki
5. Alamat Asal : Muartais I kec. B. Angkola
6. No. Telepon/HP : 0852 6132 8582
7. Email : candramunthe99@yahoo.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN No 100080 Muaratais I(2001-2007)
2. SMP N I Batang Angkola (2008-2010)
3. SMA N I Batang Angkola(2011-2013)
4. IAIN Padangsidimpuan (2013-2018)

C. DATA ORANG TUA

1. AYAH

- a. Nama : Alwin Dalimunthe
- b. Pekerjaan : Wiraswasta
- c. Alamat : Muartais I Kec. Batang Angkola
- d. Pendidikan : SMA

2. IBU

- a. Nama : Lita Andriani NST
- b. Pekerjaan : Wiraswasta
- c. Alamat : Muaratais I Kec. Batang Angkola
- d. Pendidikan : S1

LAMPIRAN 2

Data Perputaran Persediaan pada perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) Tahun 2009-2016.

Tahun	Triwulan	Harga Pokok Penjualan (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Persediaan Rata-rata (Jutaan Rupiah)	perputaran persediaan (Kali)
2009	I	1.026.497	753.756	753.756	1.361.
	II	2.158.920	812.773	783.265	1.621
	III	3.207.922	929.109	870.941	3.683
	IV	4.322.498	610.031	769.570	5.616
2010	I	1.071.707	715.717	715.717	14.973
	II	2.291.511	686.755	670.206	3.419
	III	2.508.969	835.196	760.976	4.611
	IV	5.324.372	624.894	729.945	7.170
2011	I	1.548.865	624.694	624.694	2.479
	II	3.337.494	853.978	655.7245	5.089
	III	4.901.924	994.220	924.124	9.182
	IV	6.837.674	769.903	5.355.865	12.766
2012	I	1.842.210	892.311	892.311	2.064
	II	3.847.952	888.976	8.906.435	4.320
	III	5.549.210	1.294.893	1.092.768	5.078
	IV	7.206.037	1.249.050	1.271.971	5.665
2013	I	2.009.357	1.137.317	1.137.317	14.632
	II	4.037.482	888.502	1.012.909	3.986
	III	6.005.433	1.075.588	1.044.248	5.980
	IV	8.593.046	1.359.223	1.201.735	7.150
2014	I	2.516.855	1.359.223	1.359.223	1.851
	II	5.154.260	1.418.851	1.389.037	3.969
	III	8.007.348	1.684.783	1.536.910	5.210
	IV	11.334.037	1.278.120	1.407.515	8.052
2015	I	2.469.738	1.600.444	1.600.444	1.510
	II	5.588.662	1.462.020	1.531.232	3.649
	III	8.059.605	1.426.894	1.479.063	5.449
	IV	9.977.118	1.691.575	1.585.319	6.293
2016	I	2.416.789	1.642.223	1.642.223	1.471
	II	5.010.331	1.558.357	1.600.290	3.130
	III	7.474.013	1.758.963	1.679.626	4.449
	IV	10.445.360	2.097.204	1.888.415	5.531

LAMPIRAN 3

Data Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI). Tahun 2009-2016

Tahun	Triwulan	Laba Berih (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
	I	334.294	7.038.630	4.794
	II	1.156.622	7.528.364	15.401
	III	1.869.798	7.840.550	24.472
	IV	2.500.426	7.571.399	33. 924
2010	I	402.818	8.222.784	4.898
	II	918.797	7.772.875	1.1820
	III	2.964.040	8.791.799	73.713
	IV	1.759.444	8.510.357	20.674
2011	I	928.081	10.204.495	31.411
	II	1.776.010	9.692;978	18.322
	III	2.604.776	10.610.706	24.548
	IV	8.791.799	10.204.495	32.661
2012	I	1.533.158	10.836.554	14.332
	II	1.397.520	11.322.942	12.342
	III	2.427.962	12.040.644	20.162
	IV	3.524.893	12.419.820	28.381
2013	I	1.477.912	12.969.810	11.395
	II	946.461	13.431.946	7.063
	III	1.625.367	14.566.153	8.693
	IV	2.605.071	14936.190	17.441
2014	I	1.127.213	16.176.490	6.968
	II	2.005.116	17.207.582	11.652
	III	2.803.926	18.166.616	15.434
	IV	2.456.837	18.558.329	13.238
2015	I	224.711	19.943.270	11. 247
	II	677.982	20.705.325	3.226
	III	408.729	21.004.796	1.945
	IV	1.569.713	21.512.371	7.296
2016	I	570.924	21.980.710	2.597
	II	1.079.505	25.408.255	4.248
	III	1.624.004	22.953.126	7.075
	IV	24.226.122	2.208.778	9.117

LAMPIRAN 4

HASIL OUTPUT SPSS 23

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
p.p	32	1.36	14.97	5.3565	3.47971
Profitabilitas	32	1.18	73.71	15.6203	14.09529
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		p.p		profitabilitas	
N		32		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.4883		2.3942	
	Std. Deviation	.63781		.90905	
Most Extreme	Absolute	.099		.105	
Differences	Positive	.072		.076	
	Negative	-.099		-.105	
Test Statistic		.099		.105	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}		.200 ^{c,d}	

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.871	.407		4.594	.000
p.p	.351	.252	.246	1.893	.017

Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.246 ^a	.061	.029	.89558	.061	1.940	1	30	.017

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.871	.407		4.594	.000
p.p	.351	.252	.246	1.893	.017

LAMPIRAN 5

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984